



# Bimbingan Belajar

Sigit Sanyata

FIP Universitas Negeri Yogyakarta

[uny.ac.id](http://uny.ac.id)

# Pentingnya Layanan Bimbingan Belajar

- Siswa sebagai kelompok individu sedang dalam proses berkembang (ke arah kematangan dan kemandirian)
- Sekolah bertanggung jawab memfasilitasi pengembangan keragaman potensi siswa
- Pencapaian kematangan dimungkinkan adanya hambatan (termasuk dalam hal penguasaan akademik)

# Pentingnya Layanan Bimbingan Belajar

- Pencapaian kematangan memerlukan perhatian dan bimbingan dari guru dan orang tua
- Bimbingan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi akademik siswa ditujukan agar memiliki kemampuan belajar secara mandiri (berkaitan dengan konsep belajar sepanjang hayat)

# Makna Layanan Bimbingan Belajar

- Berorientasi pada bimbingan belajar berbasis perkembangan
- Diarahkan pada pengembangan keanekaragaman potensi siswa
- Bimbingan belajar berbasis perkembangan dimaknai sebagai layanan bimbingan belajar kepada siswa agar memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik, motivasi belajar tinggi dan keterampilan belajar yang efektif

# Makna Layanan Bimbingan Belajar

- Mencakup *scope* yang luas dan berorientasi ke depan
- Scope ; pengembangan kemampuan siswa untuk sukses belajar di sekolah dan luar sekolah
- Orientasi ke depan ; kemampuan belajar diarahkan dalam perspektif belajar sepanjang hayat

# Karakteristik Bimbingan Belajar

- Layanan bimbingan belajar berorientasi pada bimbingan perkembangan (*development guidance*)
- Dikemas dalam upaya pemberdayaan semua aspek perkembangan siswa (fisik, intelektual, moral, emosi dan sosial)

# Karakteristik Bimbingan Belajar Berbasis Perkembangan, berprinsip ;

- Diperlukan oleh semua siswa
- Memfokuskan pada pembelajaran anak
- Menekankan pada *sel acceptance, self understanding, self enhancement*
- Berfokus pada pemberdayaan proses
- Menekankan pengembangan yang terarah daripada perkembangan definitif
- Memerlukan kerja sama tim

# Karakteristik Bimbingan Belajar Berbasis Perkembangan, berprinsip ;

- Menekankan pada identifikasi awal (*need assessment*)
- Bimbingan perkembangan peduli dengan penerapan psikologis
- Bersifat fleksibel (program bimbingan belajar disesuaikan dengan perbedaan individu)

# Pertimbangan konselor dalam merancang program bimbingan belajar

- Konselor tidak memandang siswa sebagai anak yang memiliki kematangan pribadi
- Beberapa jenis layanan adakalanya tidak langsung kepada siswa
- Kesempatan siswa dalam melakukan pilihan (secara kurikuler) sangat terbatas
- Siswa memiliki keterbatasan dalam menerima *self responsibility* dalam pemecahan masalah yang di hadapinya

# **Pertimbangan konselor dalam merancang program bimbingan belajar**

- Pengembangan program bertolak dari konsep bimbingan
- Menekankan pada penyimpanan data, testing, perencanaan, pendidikan pendekatan yang berorientasi pada pemecahan masalah